

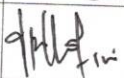
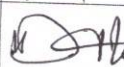
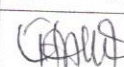

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMBERIAN OBAT SUBKUTAN

NOMOR : 377/SPO/KEP/RSIH/II/2023
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 17 Januari 2024

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 377/SPO/KEP/RSIH/II/2023
 Judul Dokumen : PEMBERIAN OBAT SUBKUTAN
 Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep.,Ners	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		17-1-2024
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep.,Ners	Manajer Keperawatan		17-1-2024
	:	Irma Oktaviani, S.Kep.,Ners	Ketua Komite Keperawatan		17-1-2024
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		17-1-2024

	PEMBERIAN OBAT SUBKUTAN		
	No. Dokumen 377/SPO/KEP/RSIH/II/2023	No. Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 9-01-2024	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Pemberian obat subkutan adalah mempersiapkan dan memberikan agen farmakologis yang diprogramkan melalui subkutan untuk mendapatkan efek lokal dan sistemik.</div> <div>2. Pemberian obat subkutan digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut :<div>a. Diagnosis Keperawatan :<div>1) Ketidakstabilan kadar glukosa darah</div><div>2) Risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah</div><div>3) Risiko perfusi miokard tidak efektif</div><div>4) Risiko infeksi</div></div><div>b. Luaran Keperawatan :<div>1) Ketidakstabilan kadar glukosa darah meningkat</div><div>2) Perfusi miokard meningkat</div><div>3) Tingkat infeksi meningkat</div></div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemberian obat subkutan		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</div> <div>2. Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</div> <div>3. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan:<div>a. Sarung tangan bersih</div><div>b. Obat sesuai order</div><div>c. Alcohol swab</div><div>d. Spuit sesuai kebutuhan</div><div>e. Bak suntik</div><div>f. Bengkok</div><div>g. Safety box</div><div>h. Trolley tindakan</div></div>		

PEMBERIAN OBAT SUBKUTAN

No. Dokumen
377/SPO/KEP/RSIH/I/2023

No. Revisi
01

Halaman
2/2

- i. *OK Plast*
4. Petugas melakukan prinsip 7 benar obat, diantaranya :
 - a. Benar pasien
 - b. Benar obat
 - c. Benar dosis
 - d. Benar waktu
 - e. Benar cara pemberian
 - f. Benar dokumentasi
 - g. Benar informasi
5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
6. Petugas memakai sarung tangan bersih
7. Petugas memilih lokasi penyuntikan yang bebas dari luka, nyeri, bengkak dan inflamasi
8. Petugas memastikan tidak ada gelembung udara didalam spuit
9. Petugas membersihkan area penyuntikan dengan *alcohol swab*
10. Petugas menggenggam dan mencubit area yang mengelilingi lokasi penyuntikan (pada pasien kurus) atau meregangkan kulit (pada pasien gemuk)
11. Petugas memegang spuit dengan tangan yang dominan diantara ibu jari dan jari telunjuk
12. Petugas melakukan insersi dengan sudut 45-90° kemudian aspirasi sebelum menyuntikan obat serta pastikan tidak ada darah
13. Petugas memasukan obat secara perlahan
14. Petugas menarik jarum dan jangan memijat area penyuntikan
15. Petugas membuang jarum dan spuit kedalam *safety box* tanpa *recapping* (menutup kembali jarum)
16. Petugas mengusap dengan *alcohol swab*
17. Petugas menutup area insersi dengan menggunakan *ok plast*
18. Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan
19. Petugas melepas sarung tangan
20. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien setelah pemberian obat serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi dan atau pada Kartu Obat Pasien/Formulir UGD/*Flow Sheet*

UNIT TERKAIT

1. Divisi Keperawatan
2. Komite Keperawatan